

PENGARUH *LEVERAGE (DAR)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2014-2018)

Kartika Sulistiyo¹, Sihabudin², Dian Purwandari³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Email : 1ak16.kartikasulistiyo@mhs.ubpkarawang.ac.id, 2Sihabudin@ubpkarawang.ac.id,

3dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini berupa kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data dari laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan 25 perusahaan sebagai sampel dari jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan uji-t (parsial), uji-f (simultan) dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dan *Curren Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Bahwa *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kata Kunci: *Curren Ratio (CR)*, *Leverage (DAR)*, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Dinamisnya perkembangan perekonomian dan bisnis dewasa ini membuat para bisnismen, investor serta sumber daya manusia yang berada dalam perusahaan harus menyesuaikan kemampuan dengan perkembangan tersebut. Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan menghadapi tantangan krisis keuangan global, perusahaan dan sumber daya harus menyesuaikan diri agar tetap bias bersaing dan eksis dalam dunia bisnis yang kian ketat. Oleh sebab itu, keahlian serta kompetensi sumber daya manusia harus kompeten dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Dalam suatu perusahaan dapat mengandalkan sumber dana dari dalam perusahaan yaitu berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar yaitu berupa hutang dan penerbitan saham (Sari & Abundanti, 2014). Untuk meningkatkan modal guna memperoleh

keuntungan yang lebih tinggi, suatu perusahaan dapat menggunakan hutang (*Leverage*) sebagai alat yang dipergunakan untuk meningkatkan modal.

Jadi pengelolaan *leverage* sangatlah penting, karena sesuai dengan *trade off theory* yang menjelaskan mengenai keseimbangan antara manfaat yang akan diperoleh akibat dari pengguna hutang, dimana ketika perusahaan dalam kegiatan operasinya menggunakan hutang namun manfaat yang diperoleh dari pengguna hutang jauh lebih besar dari jumlah hutang maka penggunaan hutang diperbolehkan. Sebaliknya, ketika pengguna hutang tidak diberikan manfaat yang besar maka penambahan hutang tidak diperbolehkan.

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. *Current ratio* diukur dengan menggunakan aset lancar. Jika jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan banyak, terutama kas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga kegiatan operasional perusahaan menurun, diikuti dengan penurunan laba.

Secara normative tujuan keputusan keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Wiagustini,2014:9). Nilai perusahaan yang dapat dicerminkan melalui harga saham suatu perusahaan, dimana pergerakan harga saham tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fundamental emite, tingkat suku bunga, indeks harga saham dan lain sebagainya. Pada kondisi fundamental perusahaan dapat dilihat dari kondisi internal perusahaan tersebut. Faktor fundamental merupakan faktor kondisi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya (Jogiyanto,2016:188).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *Leverage (DAR) (X1)*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010). Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana

perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman (Wiagustini,2010). Secara matematis Leverage (DAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt To Total Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$$

2.2 Current Ratio (CR) (X2)

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia dengan kata lain, current ratio ini menggunakan beberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Hery, 2015 ; 178). Current Ratio (CR) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.3 Nilai Perusahaan (Y)

Nuraina (2012) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai apresiasi atau penghargaan investor terhadap sebuah perusahaan. Nilai tersebut tercermin pada harga saham perusahaan. Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat. Sehingga harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham, pemegang saham akan mendapatkan keuntungan melalui *capital gains*. Nilai Perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah mencoba untuk mengidentifikasi diantara lain penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadhli (2015) yang berjudul “Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di BEI”. Variabel dependennya Nilai Perusahaan sedangkan Independennya *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan *Profitabilitas*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Winda, Wisnu, Annisa dan Thomas (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, kebijakan dividen, *Leverage* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Barang Kosumsi yang terdaftar di BEI”. Variabel dependennya nilai perusahaan sedangkan Independennya *Current Ratio*, Kebijakan Dividen, *Leverage* dan *Return On Assets*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini *Current Ratio*, kebijakan dividen, *Leverage* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bayu Irfandi Wijaya dan LB. Panji Sedana melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)”. Variabel dependennya Nilai Perusahaan sedangkan Independennya *Profitabilitas*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil dari penelitian ini *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Eka Maharto Putra dkk (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan”. Variabel dependennya Nilai Perusahaan sedangkan Independennya kinerja keuangan, inflasi dan tingkat suku bunga. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini *current ratio* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate*” Variabel dependennya nilai perusahaan sedangkan Independennya ukuran perusahaan, *leverage* dan *profitabilitas*. Alat analisis yang digunakan adalah alat uji regresi linier. Hasil dari penelitian ini ukuran perusahaan dan *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh *Leverage (DAR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki resiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang. Sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Wati dan Darmayanti (2012), Perdana (2012), Siahaan (2011), Rustendi dan Jimmi (2013) serta Cheng dan Tzeng (2011) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut baik dari konsep maupun observasi terdahulu dapat diambil asumsi sebagai berikut :

H_a 1 : *Leverage (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

H_o 1 : *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

2.5.2 Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan (proteksi) dalam menghadapi masalah *likuiditas* (memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek)-nya. Semakin tinggi rasio *CR* berarti semakin *likuid* sebuah perusahaan. Semakin tinggi *likuiditas* perusahaan, maka akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membiayai

operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan selanjutnya berpengaruh pada nilai perusahaan (Said Kelana dan Chandra, 2010:34).

Menurut Putra & Lestari (2016) perusahaan yang memiliki *likuiditas* yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi *likuiditas* perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Maka, minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan meningkat.

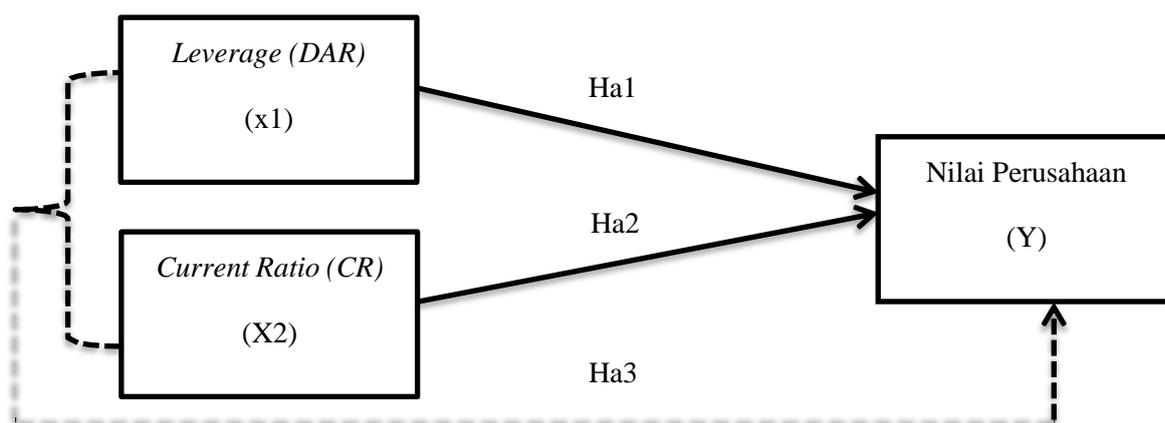
Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti saham perusahaan tersebut banyak diminati investor sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Rompas (2013), Putra & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut baik dari konsep maupun observasi terdahulu dapat diambil asumsi sebagai berikut :

H_a 2 : Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

H_o 2 : Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian

di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam melaksanakan suatu penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan bagaimana cara-cara mengatasi masalah, penulis melakukan serangkaian proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sujarweni (2014:46) bahwa, analisis deskriptif yaitu berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel, sedangkan metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2015:8).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sasaran penelitian perusahaan sector Pertambangan selama tahun 2014-2018 sebanyak 47 perusahaan. Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik sampling (Sugiono,2014).

4 Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan uji statistic deskriptif, dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 data. Rata-rata (*mean*) *Leverage (DAR)* sebesar 0,46640 dengan standar deviasi sebesar 0,189306. Rata-rata (*mean*) *Current Ratio (CR)* sebesar 1.92391 dengan standar deviasi sebesar 1.157749. Rata-rata (*mean*) Nilai Perusahaan sebesar 8.99640 dengan standar deviasi sebesar 8.721938.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-smirnov test* bahwa variabel *Leverage(DAR)* berdistribusi normal, variabel *Current Ratio (CR)* berdistribusi normal dan nilai perusahaan berdistribusi normal. Jika data yang tidak berdistribusi normal maka dapat distribusi agar menjadi normal (Ghozali,2016). Salah satu cara agar dapat distribusi normal adalah dengan melakukan transformasi data dengan cara logarima natural (Ln) kepada masing- masing variabel, setelah dilakukan Ln, maka data dari *leverage (DAR)*, *Current Ratio (CR)* dan Nilai Perusahaan akan berdistribusi normal.

4.1 Pengaruh *Leverage (DAR)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang telah diuji mampu membuktikan bahwa “*leverage (DAR)* tidak mempengaruhi terhadap Nilai perusahaan”. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai T hitung sebesar 0,277 dan nilai signifikansi 0,783. Dilihat dari hasil T hitung yang memiliki angka positif dan dapat diketahui bahwa *Leverage (DAR)* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dilihat dari Signifikansi yang ditunjukkan angka $0,783 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Peneilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Ogolmagai (2013), menyatakan bahwa *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Aset Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar nilai *Debt to Aset Ratio* maka Nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prasetyorini (2013) dan Fadhil (2015) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang telah diuji membuktikan bahwa “*Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan”. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai T hitung sebesar 2,132 dan nilai Signifikansi 0,036. dilihat dari hasil T hitung yang memiliki angka positif dan dapat diketahui bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dilihat dari Signifikansi yang ditunjukkan angka $0,036 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh Nilai Perusahaan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berar Seta Kusuma (2015), menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh current ratio akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan pada nilai perusahaan. Sementara itu, Said kelana dan Chandra,2010:34 mengatakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan selanjutnya berpengaruh pada nilai perusahaan.

Anzalina dan Rustam (2013), dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Anzalina dan Rustam (2013), menyatakan bahwa *Current ratio* semakin tinggi likuid perusahaan, maka akan semakin

kepercayaan investor akan meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4.3 Pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang telah diuji membuktikan bahwa *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 2,984 dan nilai Signifikan 0,005, secara F hitung yang lebih besar dari F tabel berarti secara simultan variabel *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dimana *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan uji hipotesis variabel *leverage (DAR)* (X_1) dipengaruhi dengan nilai terhitung sebesar 0,277 dengan nilai T tabel 1,66023 dengan nilai signifikansi 0,783. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai T hitung > T tabel dan nilai Signifikansi > 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut statistik tersebut maka dapat disimpulkan H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak jadi *leverage (DAR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. *CurrentRatio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
Berdasarkan uji hipotesis variabel *Current Ratio (CR)* (X_2) dipengaruhi dengan nilai terhitung sebesar 2,132 dengan nilai T tabel 1,66023 dengan nilai signifikansi 0,036. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai T hitung > T tabel dan nilai Signifikansi > 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut statistik tersebut maka dapat disimpulkan H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima jadi *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Dilihat dari pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 2.984 dan hasil F tabel 3,09 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055% artinya nilai signifikansi

< 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek yaitu hanya selama 5 tahun yaitu pada tahun 2014-2018, sehingga data yang diambil kurang mencerminkan dalam kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diungkapkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor dirahapkan untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan melalui Rasio *Leverage (DAR)*, *Current Ratio (CR)*, karena dalam penelitian ini rasio tersebut yang mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti serta memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan jumlah data sampel yang lebih banyak.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen untuk mencari nilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru untuk menghubungkannya agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Prifitabilitas* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2011.
- Anzlina, C. W dan Rustam. 2013. Pengaruh *Tingkat Likuiditas*, *Solvabilitas*, Aktivitas dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi* Vol. 16 No. 2, p. 67-75.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2010. Pengantar Valuasi, Jakarta : Salemba Empat.
- Berar Seta Kusuma. 2015. *Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Housen, “*Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*”, Buku 1 Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Bayu Irfandi Wijaya, I.B Panji Sedana, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividend an Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4. No.12,2015.
- Cheng, Ming-Chang dan Tzeng Zuwei-Ching. 2011. *The Effect of Leverage on Frim Value and How The Frim Financial Quality Influence on This Effect*. *World Journal Of Management*, Vol 3(2):Hal.30-53.
- Ghozali,Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne.,et al. *Accounting Theory*. 7th Edition.Australia : John Wiley&Sons, 2010.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kouki, Mondher dan Hatem ben Said, 2011. Does Management Ownership Explain The Effect of Leverage on Firm Value? An Analysis Of French Listed Frims. *Journal of Business Studies Quarterly*. 3(1):Hal.169-186.

- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Mai, Muhammad Umar, “Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas, dan *Profitabilitas* serta Nilai perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) pada Perusahaan Mufaktur Di Busa Efek Indonesia periode 2010-2012” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 1, 2013.
- Mazrad. (2014). Pengaruh *Profitabilitas* dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. Universitas Komputer Indonesia Bandung: Skripsi.
- Monika, P., A.Syahroza, dan V. Diyanti. 2016. *The Effect of Audit Opinion and Corruption on Local Government Performance*. Simposium Nasional Akuntansi 19. Universitas Lampung: 1-26.
- Mudjiono. (2012). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad Fadhli (2015). Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai perusahaan. *Faculty of Economics Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.
- Muhammad Faishal Kahfi, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan* (studi kasus pada perusahaan manufaktur sector food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2016. E-Proceeding of manajemen. Vol,5 No.1 Maret 2018.
- Natalia Ogolmagai, *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia*. Jurnal EMBA 81 Vol.1 No.3 Juni 2013.
- Ni Luh Putu Wiagustini, *P-engaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan*, Universitas Udayan (Unud) Bali. (2010).
- Nuraina, Elva. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi ; Vol.4, No.1. IKIP PGRI Medium.

- Nurhasanah.2012. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal*.4(3):Hal. 31-39.
- Perdana, Sukma, 2012. Pengaruh Kebijakan Hutang Jangka Panjang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Artikel Ilmaiah.
- Putra , A. A. N. D. A. & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, *likuiditas*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 4044-4070.
- Putra, Eka M., Putu Kepramareni, dan Ni Luh Gde Novitasari. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. UNMAS Denpasar*.
- Putra, Rizky Akbar. 2014. Pengaruh *Profitabilitas*, Struktur Modal, dan *Likuiditas* Terhadap Nilai perusahaan. *E-journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Hal. 1-18.
- Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 9 2016*.
- Prasetyorini, B, F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, I(1).
- Rompas, G. P. (2013). *Likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas* terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, 1(3), pp. 252-262.
- Sari, Putu Indah Purnama dan Abundanti, Nyoman. 2014. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Profitabilitas* Dan Nilai Perusahaan”. *E-Journal Universitas Udayana*.Vol.3 No. 5.Denpasar: Universitas Udayana.
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa.2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan *Leverage* terhadap *Profitabilitas* dan Nilai Perusahaan. *Jurnal.Fakultas Ekonomi Udayana*.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukimi, Dwi. 2012. “Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). *Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang*.

- Suryani & Hendryadi. 2015. Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Ni Kadek Ari Lina dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2012. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan. *Jurnal* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.
- Wenny, Winda, Wisnu Haris Munandar, Annisa Nauli Sinaga, Thomas Firdaus Hutahean, Pengaruh *Curent Ratio*, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Dan *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Akrab Juara*. Volume 4 Nomor 2 Edisi Mei 2019 (174-188).
- Zulfikar.2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia

WWW.IDX.CO.ID